

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL [COUNSELING FROM HOME]
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Pribadi, Sosial dan Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Menyontek dan kiat-kiat menghindarinya
Kelas / Semester	:	XI / Ganjil
Alokasi Waktu	:	1x 45 menit
Tanggal	:	20 Juli 2020
Pertemuan	:	-1

1.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian menyontek 2. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor penyebab dan akibat menyontek 3. Peserta didik/konseli dapat memahami kiat-kiat menghindari menyontek
2.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab 2. Alat / Media : Power Point tentang Menyontek dan Kiat-kiat Menghindarinya, Google Classroom, Whatsapp
3.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Awal/Pendahuluan (Melalui Whatsapp grup kelas dan Google Classroom, guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran Online dan Pembelajaran luring) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK melakukan salam pembukaan pelayanan b. Guru BK meminta berdoa sebelum pembelajaran dimulai. c. Guru BK menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik d. Guru BK menyampaikan berperilaku hidup sehat dan mengikuti protokol kesehatan Covid-19 serta memberikan semangat untuk terus belajar di masa Pandemi Covid-19 e. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai f. Guru BK menjelaskan rencana kegiatan pelayanan penugasan mandiri luring kepada peserta didik (pemberian petunjuk dan penjelasan rencana kegiatan, garis besar kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik evaluasi yang akan digunakan) g. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca materi yang tentang menyontek dan kiat-kiat menghindarinya sudah disediakan di media Google Classroom dan <i>hardcopy</i> materi

	<p>b. Peserta didik menyimak tayangan PPT tentang menyontek dan kiat-kiat menghindarinya.</p> <p>c. Peserta didik menyimak tayangan video tentang Menyontek dan kiat-kiat menghindarinya melalui tautan: 1) https://www.youtube.com/watch?v=OqrnOc7uJRU 2) https://www.youtube.com/watch?v=bPfncO80DeE</p> <p>d. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah menyimak tayangan PPT dan video melalui forum Google Classroom.</p> <p>e. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui forum Google Classroom (peserta didik yang lainnya menyimak jawaban temannya untuk siap memberikan tanggapan), peserta didik membandingkan hasil yang sudah dikumpulkannya dengan pembahasan yang guru berikan</p> <p>f. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai menyontek dan kiat-kiat menghindarinya.</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</p> <p>b. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</p> <p>c. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam</p>
4.	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.</p>

Musi Rawas, 13 Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK/Konselor

H. Yusep Mubarak, S.P., M.Pd.
NIP . 196209121989091001

Lulu Retno Wulandari, M.Pd., Kons.
NIP.

MATERI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Format Klasikal)

I. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo
- b. Tahun Ajaran : 2020/2021
- c. Sasaran Pelayanan : Kelas XI
- d. Pelaksana : Lulu Retno Wulandari, M.Pd., Kons.
- e. Pihak Terkait : Peserta Didik

II. Waktu dan Tempat

- a. Tanggal : 20 Juli 2020
- b. Jam Pelayanan :
- c. Volume Waktu (JP) : 1 (satu) JP (1 x 45 Menit)
- d. Tempat :

III. Bidang Bimbingan dan Konseling : Pengembangan Pribadi, Sosial dan Belajar.

IV. Materi Layanan

- a. Tema : Menyontek dan Kiat-kiat Menghindarinya

Menyontek dan Kiat-kiat Menghindarinya

a. Pengertian Menyontek

Pengertian menyontek atau menjiplak atau ngepek menurut Purwadarminta sebagai suatu kegiatan mencontoh / meniru / mengutip tulisan, pekerjaan orang lain sebagaimana aslinya. *Cheating* (menyontek) menurut *Wikipedia Encyclopedia* sebagai suatu tindakan tidak jujur yang dilakukan secara sadar untuk menciptakan keuntungan yang mengabaikan prinsip keadilan. Ini mengindikasikan bahwa telah terjadi pelanggaran aturan main yang ada.

Abdullah Alhadza dalam Admin (2004) mengutip pendapat dari Bower (1964) yang mendefinisikan "*cheating is manifestation of using illegitimate means to achieve a legitimate end (achieve academic success or avoid academic failure)*," maksudnya "menyontek" adalah perbuatan yang menggunakan cara-cara yang tidak sah untuk tujuan yang sah/terhormat yaitu mendapatkan keberhasilan akademis atau menghindari kegagalan akademis.

Nyontek sering kali dipahami dan merupakan sikap pecundang yang menginginkan hasil paling bagus tanpa harus bersusah payah. Biasanya, *nyontek* dilakukan oleh para siswa yang sedang mengerjakan soal ulangan atau ujian, dan yang bersangkutan tidak mempersiapkan penguasaan bahan/materi pelajaran yang memadai dengan berbagai alasan. Mereka menyontek pekerjaan temannya yang dianggap lebih pintar atau mengerjakan soal dengan jawaban yang dilihatnya dari catatan yang sudah dipersiapkan. Catatan ini bisa berupa apa saja, buku-buku, atau catatan kecil lainnya.

b. Faktor Penyebab dan Akibat Menyontek

Menurut Nugroho (2008), yang menjadi penyebab munculnya tindakan "menyontek" bisa dipengaruhi beberapa hal. Baik yang sifatnya berasal dari dalam (internal) yakni diri sendiri maupun dari luar (eksternal) misalnya dari guru, orang tua maupun sistem pendidikan itu sendiri.

1. Faktor dari dalam diri sendiri

- Kurangnya rasa percaya diri pelajar dalam mengerjakan soal. Biasanya disebabkan ketidaksiapan belajar baik persoalan malas dan kurangnya waktu belajar.
- Orientasi pelajar pada nilai bukan pada ilmu.
- Sudah menjadi kebiasaan dan merupakan bagian dari insting untuk bertahan.
- Merupakan bentuk pelarian/protes untuk mendapatkan keadilan. Hal ini disebabkan pelajaran yang disampaikan kurang dipahami atau tidak mengerti dan sehingga merasa tidak puas oleh penjelasan dari guru/dosen.
- Melihat beberapa mata pelajaran dengan kaca mata yang kurang tepat, yakni merasa ada pelajaran yang penting dan tidak penting sehingga mempengaruhi keseriusan belajar.
- Terpengaruh oleh budaya instan yang mempengaruhi sehingga pelajar selalu mencari jalan keluar yang mudah dan cepat ketika menghadapi suatu persoalan termasuk test/ujian.
- Tidak ingin dianggap sok suci dan lemahnya tingkat keimanan.

2. Faktor dari Guru

- Guru tidak mempersiapkan proses belajar mengajar dengan baik sehingga yang terjadi tidak ada variasi dalam mengajar dan pada akhirnya murid menjadi malas belajar.
- Guru terlalu banyak melakukan kerja sampingan sehingga tidak ada kesempatan untuk membuat soal-soal yang variatif. Akibatnya soal yang diberikan antara satu kelas dengan kelas yang lain sama atau bahkan dari tahun ke tahun tidak mengalami variasi soal.
- Soal yang diberikan selalu berorientasi pada hafal mati dari text book.
- Tidak ada integritas dan keteladan dalam diri guru berkenaan dengan mudahnya soal diberikan kepada pelajar dengan imbalan sejumlah uang.

3. Faktor dari Orang Tua

- Adanya hukuman yang berat jikalau anaknya tidak berprestasi.
- Ketidaktahuan orang tua dalam mengerti pribadi dan keunikan masing-masing dari anaknya, sehingga yang terjadi pemaksaan kehendak

4. Faktor dari Sistem Pendidikan

- Meskipun pemerintah terus memperbaharui sistem kurikulum yang ada, akan tetapi sistem pengajarannya tetap tidak berubah, misalnya tetap terjadi one way yakni dari guru untuk siswa.
- Muatan materi kurikulum yang ada seringkali masih tumpang tindih dari satu jenjang ke jenjang lainnya yang akhirnya menyebabkan pelajar/siswa

menganggap rendah dan mudah setiap materi. Sehingga yang terjadi bukan semakin bisa melainkan pembodohan karena kebosanan.

c. **Akibat Menyontek**

Bagi yang menyontek ketahuan oleh pengawas dapat dipastikan bagaimana kisah selanjutnya. Bisa dikeluarkan dari ruang ujian dan menanggung malu, dan bahkan lebih fatal lagi adalah didiskualifikasi dan dinyatakan tidak lulus ulangan. Ilmu yang didapatkan dengan tidak jujur, biasanya tidak membawa barokah. Jangan-jangan mereka yang menganggur setelah lulus karena ilmu yang diperolehnya selama sekolah didapatkannya dengan cara yang tidak jujur pula. Hanya Tuhan yang tahu.

d. **Kiat-kiat Menghindari Menyontek**

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa ada empat faktor yang menjadi penyebab menyontek yaitu:

- (1) Faktor individual atau pribadi dari penyontek,
- (2) Faktor lingkungan atau pengaruh kelompok
- (3) Faktor sistem evaluasi dan
- (4) Faktor guru/dosen atau penilai.

Berkenaan dengan asas moral di atas, dapat ditegaskan bahwa yang terpenting dalam pendidikan moral adalah bagaimana menciptakan faktor kondisional yang dapat mengundang dan memfasilitasi seseorang untuk selalu berbuat secara moral dalam ujian (tidak “menyontek”) maka caranya adalah mengkondisikan keempat faktor di atas ke arah yang mendukung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor pribadi dari penyontek
 - (a) Bangkitkan rasa percaya diri
 - (b) Arahkan *self concept* mereka ke arah yang lebih proporsional
 - (c) Biasakan mereka berpikir lebih realistis dan tidak ambisius
- 2) Faktor Lingkungan dan Kelompok
Ciptakan kesadaran disiplin dan kode etik kelompok yang sarat dengan pertimbangan moral.
- 3) Faktor Sistem Evaluasi
 - (a) Buat instrumen evaluasi yang valid dan reliable (yang tepat dan tetap)
 - (b) Terapkan cara pemberian skor yang benar-benar objektif
 - (c) Lakukan pengawasan yang ketat
 - (d) Bentuk soal disesuaikan dengan perkembangan kematangan peserta didik dan dengan mempertimbangkan prinsip paedagogi serta prinsip andragogi.
- 4) Faktor Guru/ Dosen
 - (a) Berlaku objektif dan terbuka dalam pemberian nilai.
 - (b) Bersikap rasional dan tidak “menyontek” dalam memberikan tugas ujian/tes.
 - (c) Tunjukkan keteladanan dalam perilaku moral.
 - (d) Berikan umpan balik atas setiap penugasan.

Daftar Rujukan

<https://www.kajianpustaka.com/2019/12/perilaku-menyontek-pengertian-jenis-aspek-dan-faktor-penyebab.html> diakses 13 Juli 2020